

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Penciptaan karya seni “Visualisasi Imajinatif Gejolak Hati dalam Fotografi Ekspresi” ini merupakan ungkapan personal dari pergejolakan yang dirasakan dalam bentuk tugas akhir yang menghadirkan narasi berupa gagasan-gagasan dari pengalaman pribadi dengan memvisualkan gejolak hati secara imajinatif. Ide karya gejolak hati terlebih dalam karya ini sebuah ungkapan hidup pengkarya dalam menghadapi kehidupan dengan berbagai macam perasaan.

Dinamika perasaan yang ada dalam pribadi menjadi ide untuk penciptaan karya tugas akhir ini. Sebagai ajang ‘curhat’ tentang kondisi yang pernah dialami seperti perasaan senang, perasaan sedih, perasaan kecewa, dan perasaan terluka, semua itu diungkapkan dengan menggunakan diri sendiri menjadi subjek utama dalam karya foto. Proses pencarian ide ditempuh dengan cara melihat referensi buku-buku, mengingat kembali kejadian, dan kontemplasi. Dan kemudian hasil dari kontemplasi tersebut dituangkan ke dalam konsep dengan menggambarkan sketsa kasar. Teknik yang digunakan adalah dengan teknik *self portrait*, karena subjek diri sendiri berperan penuh dalam proses penciptaan karya ini. Teknik *self portrait* dilakukan dengan penggunaan tripod yang berperan penting untuk menjaga stabilitas kamera terhadap guncangan (*shaking*) saat pengambilan gambar. Kamera pada tripod memudahkan pencipta karya foto untuk meminimalkan guncangan yang terjadi pada kamera ketika pengambilan gambar. Dalam penciptaan karya foto ini

infrared remote control sangat diperlukan dan berperan penting ketika memotret dengan jarak jangkauan tertentu. Editing dilakukan menggunakan *software* pengolah foto untuk memberikan kesan-kesan imajinatif dari pemikiran kemudian divisualisasikan dengan wujud objek lain atau dalam bentuk nuansa warna sesuai dengan konsep yang diinginkan

Karya fotografi, khususnya fotografi ekspresi mampu menjadi media untuk menyampaikan pengalaman empiris melalui media visual. Penciptaan karya fotografi ekspresi ini bertujuan untuk merepresentasikan bagaimana gejala hati yang bersifat abstrak dapat menjadi ide yang kemudian dikonsepsikan sebagai sebuah karya visual fotografi. Pada prosesnya, karya-karya fotografi yang diciptakan merupakan visualisasi dari gejala hati yang diciptakan dengan menggunakan teknik fotografi berupa *self portrait* yang kemudian dioptimalkan melalui proses editing dengan menggunakan *software* pengolah foto agar pesan dan kesan imajinatif yang ingin disampaikan tervisualkan dengan baik.

Karya foto ini terdiri dari 20 karya foto yang menceritakan tentang perasaan sedih, galau, marah, bingung, sakit hati, mual, bahagia, serta kekecewaan yang merupakan proses pergolakan yang terjadi dalam diri. Kemudian divisualkan secara khayali sebagai upaya untuk melepaskan emosi dalam bentuk karya seni fotografi ekspresi. Perwujudan imajinatif terbentuk dalam sebuah imaji yang merupakan hasil perpaduan dari warna dengan kadar intensitas rendah, *background*, komposisi, dan pengolahan objek secara digital untuk *finishing*.

B. Saran

Menjalani proses penciptaan karya tugas akhir ini dengan durasi waktu yang singkat tentu membutuhkan strategi tertentu. Dalam penciptaan karya tugas akhir ini beberapa kendala teknis yang dihadapi terjadi pada peralatan yang digunakan. Kendala awal penciptaan karya tugas akhir ini adalah pada *infrared remote control* yang jarak jangkauan hanya 10 meter dari objek sehingga *infrared remote control* tersebut tidak berfungsi semestinya ketika digunakan pada jarak lebih dari 10 meter. Dalam hal ini, fotografer menggunakan alternatif dengan mengubah pengaturan pada kamera menjadi *self timer* tanpa harus memikirkan jarak jangkauan pemotretan. Kendala kedua yang dihadapi juga disebabkan pada penggunaan pengaturan *self timer* pada kamera yang secara otomatis membuat objek berlari ke arah kamera untuk menekan tombol *shutter* pada kamera, dan objek kembali ke posisi semula kendala ini terjadi berulang selama hasil visual sesuai yang diinginkan. Namun kendala teknis ini dapat dihadapi dengan mengatur jarak waktu yang lama dalam penggunaan *self timer*.

Untuk mempermudah penciptaan karya ada baiknya dibuat konsep yang matang sebelum pemotretan karena dengan begitu saat eksekusi akan menjadi lebih mudah. Persiapan alat, properti, bahan, dan objeknya pun harus dipikirkan secara matang agar kesesuaian ide dan maksud dapat disampaikan. Bagi peneliti lain yang akan melanjutkan mengenai tema gejolak hati, maupun yang akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai tema ini, hendaknya mencari literatur mengenai gejolak hati yang lebih luas lagi dengan semakin banyaknya literatur

mengenai gejolak hati, sebuah karya fotografi akan memiliki kesegaran ide visual serta dapat dijadikan tolok ukur sebuah penciptaan karya fotografi.



KEPUSTAKAAN

Buku :

- Abdi, Yuyung. 2012. *Photography From My Eyes: Semua Hal yang Harus Anda Ketahui untuk Menjadi Fotografer Serba Bisa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danesi, Marcel. 2002. *Pesan, Tanda, dan Makna, 'Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi'*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Irwandi. dan Muh. Fajar Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret: Teori, Wacana dan Praktik*. Yogyakarta: Gama Media.
- Kaina. 2004. *Colour Therapy*. Yogyakarta: Enigma Publishing.
- Kartino dan Kartono. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi oleh James P. Chaplin*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mariatul, T. K. 2006. 'Digital Imaging', *Concept Majalah Desain Grafis edisi 3*. Jakarta: Gramedia Digital Indonesia.
- Maynard, Patrick. 1997. 'Thinking Trough Photography' dalam *The Engine of Vizualization*. New York: Cornel University Press.
- Probo Hindarto, M. 2006. *Warna untuk Desain Interior*. Yogyakarta: STSI "ASRI".
- Sarlito, Wirawan Sarwono. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soedarso SP,. 1990. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Dayar Sana.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab dan Djagad Art House.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Walgito, Bimo. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- West, Shearer. 2004. *Portraiture*. New York: Oxford University Press.

Pustaka Laman:

- Shaden, Brooke. Brooke Shaden. <http://www.brookeshaden.com/> diakses pada tanggal 13 April 2018, pada pukul 16.00 WIB.

Shaden, Brooke. Brooke Shaden. <http://www.promotingpassion.com/> diakses pada tanggal 14 April 2018, pada pukul 10.30 WIB.

Valentine, Ben. *Photographs That Lie*. // www.hyperallergic.com/58048/photographs-that-lie/ diakses tanggal 19 Januari 2018, pada pukul 20.00 WIB.

Oprisco, Oleg. *Oprisco Photography*. <http://www.oprisco.com/portfolio> diakses pada tanggal 13 April 2018, pada pukul 20:00 WIB.

Seamless. Oleg Oprisco Ukraine. // www.seamlessphoto.com/beinspired/2014/02/oleg-oprisco/ diakses pada tanggal 18 April 2018, pada pukul 09.00 WIB.

